

Kode>Nama Rumpun Ilmu :793/ PGSD

LAPORAN HASIL PENELITIAN



PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
MAHASISWA S1 PGSD SEMESTER IV DALAM MATA KULIAH
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELAS TINGGI

TIM PENGUSUL

KETUA	:	Iis Aprinawati, M.Pd.	NIDN: 1022048902
ANGGOTA	:	Afriza Rahma Rani, M.Pd	NIDN :1012028203
MAHASISWA	:	Cantika Salsabila	NIM: 2086206019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOSEN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Iis Aprinawati M.Pd

b. NIDN : 1022048902

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD

e. Nomor HP : 081275668686

f. Email : aprinawatiis@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Afriza Rahma M.Pd

b. NIDN : 1012049402

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Anggota (2)

a. Nama : Cantika Salsabila

b. Nim : 2086206019

c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 2.700.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


(Dr. Nuralina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, Juli 2022
Ketua Peneliti


(Iis Aprinawati, M.Pd.)
NIPT-TT 096.542.137

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Dr. Musnar Indra D., M.Pd.
NIP-TT 096.542.108

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Pengabdian : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

Kose/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Iis Aprinawati M.Pd

b. NIDN : 1022048902

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD

e. Nomor HP : 081275668686

f. Email : aprinawatiis@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Afriza Rahma M.Pd

b. NIDN : 1012049402

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Anggota (2)

a. Nama : Cantika Salsabila

b. Nim : 2086206019

c. Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Biaya Penelitian : Rp 2.700.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, Juli 2022
Ketua Peneliti

(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

(Iis Aprinawati, M.Pd.)
NIPT-TT 096.542.137

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra D., M.Pd.
NIP-TT 096. 542. 108

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Rumusan Masalah	2
b. Tujuan Penelitian	2
c. Ugens Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
a. Berpikir Kritis	4
b. Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
a. Metode Penelitian	12
b. Teknik Pengumpulan Data	13
c. Teknik Analisis Data	13
d. Waktu dan Tempat Penelitian	15
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
a. Biaya	16
b. Jadwal Kegiatan	17
BAB V HASIL PENELITIAN	18
a. Hasil Penelitian	18
b. Pembahasan	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	23
a. Kesimpulan	28
b. Saran	28
REFERENSI	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Penelitian	15
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	13
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	13
Lampiran 3. Biaya Penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

a. Pendahuluan

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 Pasal 4 yang berbunyi “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Hal ini jelas bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, tak terkecuali bagi anak-anak. Anak-anak usia sekolah berhak untuk mendapatkan pendidikan formal. Salah satu lembaga pendidikan formal tempat anak-anak memperoleh pendidikan adalah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan siswanya untuk mengembangkan berbagai kemampuan.

Kurikulum 2013 mengedepankan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa sampai tahap metakognitif yang mensyaratkan siswa mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Hal ini telah dijelaskan dalam Lampiran Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016, bahwa dimensi pengetahuan berdasarkan Taksonomi Bloom diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif yang penguasaannya perlu dimulai sejak tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan menengah.

Tujuan diberlakukannya Kurikulum 2013 di Indonesia diantaranya adalah peserta didik dituntut untuk mampu mempunyai kemampuan berpikir kritis atau *HOTS*. Kurikulum 2013 mengedepankan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa sampai tahap metakognitif yang mensyaratkan siswa mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Hal ini telah dijelaskan dalam

Lampiran Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016, bahwa dimensi pengetahuan berdasarkan Taksonomi Bloom diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif yang penguasaannya perlu dimulai sejak tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan menengah.

Adapun yang harus dilakukan mahasiswa di antara lain adalah: guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menantang untuk memfasilitasi peserta didik, guru menjalin interaksi dengan peserta didik untuk mendorong terjadinya berpikir kritis dan guru harus melatih peserta didik untuk menulis atau mempraktekkan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Sementara itu menurut Paul dan Elder (dalam Sumianto:2015), seorang yang berpikir secara kritis mampu memunculkan pertanyaan dan masalah yang mendalam dan merumuskannya secara jelas dan tepat. Hal ini yang menjadikan kemampuan berpikir kritis sangat perlu dimiliki oleh setiap guru dalam Bahasa Indonesia.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh mahasiswa akan sangat berguna bagi masa depannya karena siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat memutuskan dan memecahkan masalah yang akan mereka hadapi. Apabila peserta didik tidak memilikinya akan sulit pada zaman sekarang karena zaman sudah canggih tidak terpaku pada guru atau buku lagi. Kemampuan berpikir kritis dituntut dalam abad 21 ini, siswa dapat tercapai dan meningkat dengan baik apabila guru dapat mengubah strategi pembelajaran yang kurang tepat diterapkan di dalam kelas.

Open ended adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan yang diformulasikan sedemikian rupa, sehingga memberikan

peluang muncul berbagai jawaban. Pembelajaran selama ini hampir sepenuhnya diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Mahasiswa masih mendominasi dalam proses pembelajaran maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa menjadi aktif yaitu sebuah pendekatan yang mampu memunculkan keterlibatan siswa secara aktif dan kritis.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pelaksanaan “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi ”

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi.

d. Urgensi Penelitian

1. Bagi Dosen

Sebagai salah satu pembelajaran bidang Bahasa Indonesia yang mendukung proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya dalam mata kuliah ini.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan kemajuan proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga dapat mempermudah dan membantu guru dalam belajar dan berlatih untuk berbicara dan berpikir kritis depan umum.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran berbicara. Selain itu juga dapat menambah pengalaman dalam mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Berpikir Kritis

Menurut Somakim (2011) Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir dengan tujuan mengambil keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini berupa kebenaran dapat dilakukan dengan benar. Menurut Ennis (dalam Ismaimuza, 2010) berpikir kritis adalah suatu proses berpikir dengan tujuan mengambil keputusan yang masuk akal tentang apa yang diyakini berupa kebenaran dapat dilakukan dengan benar. Edi Prayitno (2016) mengungkapkan berpikir kritis adalah berpikir secara rasional tentang apa yang dilakukan atau yang dipercaya dalam upaya menelaah setiap pengetahuan yang dapat dijadikan landasan untuk menemukan solusi terbaik.

Menurut Susanto (2013) berpikir kritis matematis adalah suatu kegiatan berpikir tentang idea atau gagasan yang berhubungan dengan konsep atau masalah yang diberikan. Davis (Rusman, 2011) mengemukakan bahwa salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa bukan mengajarnya guru. Siswa kurang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berpikir kritis yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dikatakan sudah berhasil apabila sudah terpenuhinya persyaratan khusus yang terdapat dalam indikator berpikir kritis tersebut. Maka persyaratan tersebut perlu kita tanamkan sedikit demi sedikit agar

nantinya semakin berkembang kemampuan tersebut dalam diri setiap siswa. Jika perhatian siswa sudah tertuju pada guru maka akan lebih mudah untuk membangun kemampuan berpikirnya. Guru perlu membuat suasana kelas yang menyenangkan serta mendorong setiap siswa untuk bisa berpikir dan secara aktif menyampaikan apa yang ada di dalam pemikirannya, sehingga meskipun memiliki daya pikir yang berbeda setidaknya sikap kritis sudah mulai berkembang Burhanuddin (2014).

Salah satu yang akan dimiliki siswa apabila menguasai berpikir kritis adalah sikap ilmiah yang mau berusaha untuk mencari jawaban atas segala rasa penasarannya akan sesuatu hal dengan begitu informasi yang didapatkan akan lebih mendalam serta menyeluruh sebagai pengetahuan bagi para siswa. Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis adalah suatu kecakapan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan Darsono (2015).

B. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Agar dapat berpikir secara optimal menurut Ennis (dalam Setiawan, 2009) mengemukakan bahwa terdapat komponen dalam berpikir kritis yaitu:

- 1) Merumuskan masalah;
- 2) menganalisis argument;
- 3) menanyakan dan menjawab pertanyaan;
- 4) menilai kredibilitas sumber informasi;
- 5) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi;
- 6) membuat deduksi

dan menilai deduksi; 7) membuat induksi dan menilai induksi; 8) mengevaluasi; 9) mendefenisikan dan menilai defenisi ; 10) mengidentifikasi asumsi ; 11)memutuskan dan melaksanakan; dan 12) berinteraksi dengan orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan indicator berpikir kritis menurut Elder (dalam Sumianto:2015), terdapat elemen atau indicator penting untuk membuat seseorang berfikir logis diantaranya adalah 1) Tujuan (*Purposes*), 2) Pertanyaan terhadap masalah (*question at issue*), 3) Asumsi (*Assumptions*), 4) Sudut pandang (*Point of view*) 5) Informasi (*Information*), 6) Konsep (*concepts*) 7) Interpretasi dn menarik kesimpulan (*interpretation and inference*), 8) Implikasi dan akibat (*Implication and concequences*). Elemen inilah yang mendorong seseorang membuat keputusan melalui berpikir yang tidak sederhana melainkan berpikir tingkat tinggi. Untuk lebih jelas diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Elemen/ Indikator Berpikir Kritis

No	Elemen / Indikator Berpikir Kritis	Indikator Berpikir Kritis
1	Tujuan (<i>Purposes</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan tujuan dengan jelas b. Membedakan tujuan utama dengan tujuan lain c. Menyatakan tujuan sesuai target d. Menyatakan tujuan yang signifikan dan realitis
2	Pertanyaan terhadap masalah (<i>question at issue</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan pertanyaan masalah secara jelas dan tepat b. Mengajukan pertanyaan dengan beberapa cara untuk menjelaskan makna dan ruang lingkup masalah c. Menyatakan sub pertanyaan d. Mengidentifikasi pertanyaan masalah <ul style="list-style-type: none"> 1) Pertanyaan hanya memiliki satu jawaban benar

		2) Pertanyaan dapat dijawab dengan berbagai sudut pandang
3	Asumsi (<i>Assumptions</i>)	a. Mengidentifikasi asumsi dan menentukan apakah asumsi tersebut benar b. Mempertimbangkan bahwa asumsi yang diajukan dapat membentuk sudut pandang terhadap masalah
4	Sudut pandang (<i>Point of view</i>)	a. Mengidentifikasi sudut pandang b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sudut pandang c. Bersikap adil dalam menilai semua sudut pandang
5.	Informasi (<i>Information</i>)	a. Menyatakan dukungan berdasarkan data b. Mencari informasi yang menentang dan mendukung argumen c. Menggunakan informasi yang jelas, akurat, dan relevan dengan pertanyaan masalah d. Mengumpulkan informasi yang cukup
6.	Konsep (<i>concepts</i>)	a. Mengidentifikasi konsep-konsep kunci dan menyatakan dengan jelas b. Menyatakan konsep alternatif atau definisi konsep alternatif c. Menggunakan konsep dengan hati-hati dan teliti
7.	Interprestasi dn menarik kesimpulan (<i>interpretation and inference</i>)	a. Menyimpulkan berdasarkan bukti-bukti b. Memeriksa konsistensi kesimpulan c. Mengidentifikasi asumsi yang dapat mengarah pada kesimpulan
8.	Implokasi dan akibat (<i>Implication and concequences</i>)	a. Menemukan implikasi dan konsekuensi yang mengikuti argumen b. Menyatakan implikasi positif dan negatif c. Mempertimbangkan semua akibat yang mungkin terjadi

Sumber : Elder (dalam Sumianto 2017)

Tabel 2.2
Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Rubrik Penilaian	Skor
Interpresasi	Tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan	0
	Menulis yang ditanyakan dengan tidak tepat	1

	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat	2
	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat	3
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan dengan tepat tapi kurang lengkap	4
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan dengan tepat tapi kurang lengkap	5
Analisis	Tidak membuat model pelajaran dari soal yang diberikan	0
	Membuat model dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat	1
	Membuat model dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat	2
	Membuat model dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan	3
	Membuat model dari soal yang diberikan dan member penjelasan yang benar namun tidak lengkap	4
	Membuat model dari soal yang diberikan dan member penjelasan yang benar	5

	dan lengkap.	
Evaluasi	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal	0
	Menggunakan strategi yang tidak tepat dalam menyelesaikan soal	1
	Menggunakan strategi yang tidak tepat dalam menyelesaikan soal	2
	Menggunakan strategi yang tidak tepat menyelesaikan soal tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal	3
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan	4
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan dengan benar	5
Inferensi	Tidak membuat kesimpulan	0
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat meskipun disesuaikan dengan konteks soal	
	Membuat kesimpulan yang tepat namun ada kesalahan dalam konteks soal	
	Membuat kesimpulan yang tepat, sesuai dengan konteks tetapi tidak lengkap.	
	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks soal	

	lengkap .	
--	-----------	--

Adaptasi Facione (Dalam Karim,2015)

C. Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengar, berbicara, membaca, menulis serta unsur pemahaman penggunaan bahasa dan apresiasi sastra. Tujuan pembelajaran ini dapat diupayakan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran bermakna.

Langkah-langkah model pembelajaran bermakna. Untuk kelas 1 dan 2 (kelas rendah), pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada aspek peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan, sedangkan untuk kelas 3-6 (kelas tinggi) menekankan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah berkomunikasi dan belajar sastra belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia. Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SD terdiri atas aspek mendengarkan (menyimak lisan), berbicara, membaca, dan menulis.

D. Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2016: 139) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Merujuk pada ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, sehingga memberikan pengalaman langsung pada anak, 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, juga melalui penilaian proses dan hasil belajarnya, 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, serta bersifat luwes dengan adanya keterpaduan berbagai mata pelajaran, 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, 6) mengembangkan keterampilan sosial, siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pahlawan pada semester IV, dimulai waktunya pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2023.

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal																
2	Persiapan bahan																
3	Survey lokasi penelitian																
4	Penelitan																

A. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV dalam mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi. Mahasiswa berjumlah 120 Orang..

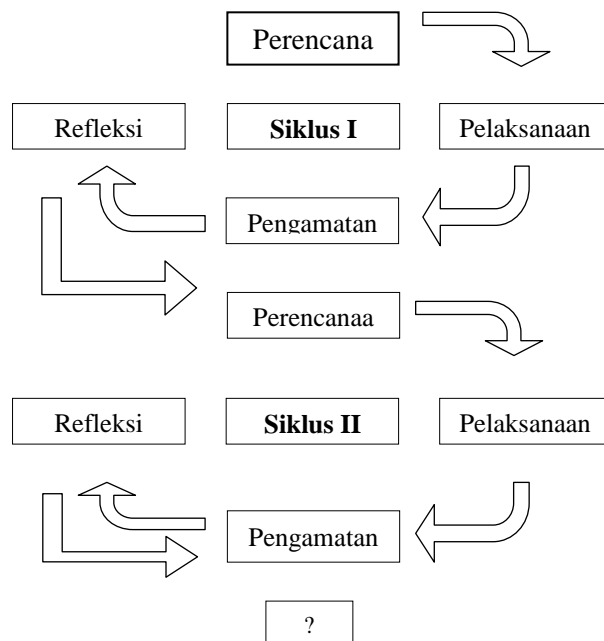
B. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dalam penelitian ini penulis bekerja sama dengan mahasiswa semester 4 dalam mata kuliah bahasa dan sastra kelas tinggi, yang bertindak sebagai observer yang tugasnya untuk mengamati dan menilai segala aktivitas penulis selama proses penelitian ini.

Menurut Arikunto, *dkk* (2012) mengatakan bahwa PTK memiliki tiga unsur atau konsep yaitu :

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- d. Kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Perangkat pembelajaran dirancang oleh penulis. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh penulis, sedangkan mahasiswa bidang Bahasa Indonesia sebagai pengamat selama proses berlangsung. Agar penelitian ini berjalan dengan baik, penulis menggunakan dua siklus. Pada setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian, masing-masing komponen pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar siklus penelitian dibawah ini. Berdasarkan 3.1 penelitian ini direncanakan lebih dari 1 siklus apabila tidak tercapai keberhasilan dalam siklus 1. Dibawah ini bisa dilihat dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan.



Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto dkk, 2012)

Penelitian ini direncanakan dalam 2 (dua) siklus dengan 4 (empat) tahapan yang akan dilalui pada setiap siklusnya, Mulyasa (2012) yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini tindakan kelas terdiri dari dua siklus yaitu siklus I (pertama) dan II (kedua). Secara umum rincian dari kegiatan siklus adalah siklus pertama dan kedua terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian ulangan blok. Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil ketika setiap siklusnya mengalami peningkatan dari KKM yang telah ditetapkan. Masing-masing ketentuan tiap tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu mahasiswa semester 4.. Menetapkan jadwal penelitian yaitu semester genap tahun

ajaran 2020/2021. Menetapkan materi yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu pada materi koperasi. Membuat silabus, RPP, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dan media pembelajaran dengan mengacu pada penggunaan model berpikir kritis.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara penulis mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berpikir kritis sesuai dengan materi ajar. Menggunakan media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan langkah-langkah berpikir kritis dan memberikan latihan dan mengecek pemahaman dengan memberikan umpan balik berupa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban mahasiswa. Melakukan penilaian secara autentik terhadap kegiatan belajar mahasiswa. Memberikan kesempatan pelatihan mandiri dengan memberikan tugas kepada mahasiswa.

3. Observasi

Tahap observasi mencakup prosedur dan perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *open ended problems* pada proses pembelajaran.

4. Refleksi

Tahap refleksi mengguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra tindakan dan setelah tindakan. Teknik ini digunakan karena dipandang lebih efektif untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Adapun keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrument Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu atau kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar yang harus dicapai mahasiswa .Pokok materi yang harus dipelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan. (Mardia Hayati, 2012).

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk

mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Mardia Hayati, 2012).

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Lembar Observasi.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan matematika realistik.

b. Lembar Tes

Lembar tes penelitian ini menggunakan soal yang berguna untuk memancing berpikir kritis siswa. Soal ini berisi item-item untuk memancing dalam penyelesaian masalah dan melihat proses berpikir siswa. Soalnya terdiri dari soal sebelum tindakan dan setelah diberi tindakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data kuantitatif diambil dari soal yang berisi berpikir kritis. Hasil kemudian diolah datanya dan dirata-rata untuk ditemukan keberhasilan individu dan klasikal sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dalam hal ini yang dikatakan berhasil apabila terdapat elemen atau indikator dalam berpikir kritis untuk membuat seseorang berfikir logis diantaranya adalah

1) Tujuan (*Purposes*), 2) Pertanyaan terhadap masalah (*question at issue*) siswa dituntut untuk mampu mengeluarkan pendapat dan mampu bertanya pada guru, 3) Asumsi (*Assumptions*) di dalam proses pembelajaran dalam tematik siswa dituntut untuk berasumsi sementara terhadap apa yang di dapatkan atau dipikirkan dalam berpikir kritis , 4) Sudut pandang (*Point of view*) setiap siswa melihat dengan sudut pandang yang berbeda oleh karea itu siswa dalam tematik harus mampu mempresentasikan ke depan kelas.

Dengan sudut pandang yang berbeda 5) Informasi (*Information*) siswa bisa mendapatkan ilmu di berbagai sumber tidak hanya dari guru, siswa bisa mengakses dari manapun yang berhubungan dengan tema pembelajaran 6) Konsep (*concepts*) dalam pembelajaran siswa mempunyai konsep tersendiri dalam memecahkan permasalahan yang ada 7) Interpretasi dan menarik kesimpulan (*interpretation and inference*) siswa mampu membuat kesimpulan di akhir pembelajaran, 8) Implikasi dan akibat (*Implication and concequences*).

Analisis data secara kuantitatif dilakukan pada data hasil tes membaca pemahaman yang berupa angka atau nomerik, sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan pada data hasil nontes yakni hasil dari data pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran membaca pemahaman dan data hasil dokumentasi.

a. Keberhasilan individu

Secara individu siswa dikatakan berhasil, apabila siswa mendapatkan nilai mencapai KKM atau lebih tinggi dari KKM yaitu 70. Untuk

menghitung keberhasilan mahasiswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KBS = \frac{\text{skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

Keterangan :

KBSI = ketuntasan Belajar mahasiswa Secara Individu

b. Ketuntasan klasikal

Jika ketuntasan siswa telah mencapai 80% dari seluruh mahasiswa, maka secara klasikal membaca pemahaman mahasiswa telah tercapai dengan baik. (Wardhani, 2007:25). Untuk menentukan persentase tuntas klasikal mahasiswa dapat digunakan dengan rumus :

$$KK = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh mahasiswa}} \times 100$$

Jumlah seluruh mahasiswa

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

Secara individu siswa dikatakan berhasil, apabila mahasiswa mendapatkan nilai mencapai KKM atau lebih tinggi dari KKM yaitu 70. Jika ketuntasan mahasiswa telah mencapai 80% dari seluruh mahasiswa, maka secara klasikal mahasiswa telah tercapai dengan baik. (Wardhani, 2007:25). Dalam hal ini yang dikatakan berhasil apabila terdapat elemen atau indikator dalam berpikir kritis, Dalam penelitian ini saya mengamati diantaranya adalah 1) Tujuan (*Purposes*), 2) Informasi (*Information*) siswa bisa mendapatkan ilmu di berbagai sumber tidak

hanya dari guru, mahasiswa bisa mengakses dari manapun yang berhubungan dengan tema pembelajaran 3) Konsep (*concepts*).

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	1.000.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	550.000
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	425.000
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	725.000
JUMLAH		Rp. 2.700.000,-

b. Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Porposal																
2	Persiapan bahan																
3	Survey lokasi penelitian																
4	Penelitian dilaboratorium																
5	Analisa hasil																
6	Pengolahan data																
7	Ppenyusunan laporan																
8	Penerbitan Artikel																

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu mengamati pembelajaran Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut digunakan karena memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan.

Kegiatan berpikir dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dianggap hal yang sulit bagi mahasiswa kelas tinggi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia pada semester 4. Kesulitan ini dapat dilihat selama pembelajaran berlangsung, sebagian mahasiswa tidak aktif. Keaktifan yang dimaksud mengandung arti aktif mengajukan pertanyaan, pendapat, menjawab pertanyaan maupun aktif dalam kegiatan diskusi. Mahasiswa cenderung diam bila guru mengajukan pertanyaan, bahkan ada pula yang tidak memperhatikan pertanyaan dari guru. Ada juga mahasiswa yang meminta temannya yang dianggap pintar di kelas itu untuk menjawab, sehingga yang aktif mahasiswa yang dianggap pintar tersebut. Mahasiswa yang tidak aktif menjadi semakin tidak aktif.

Penelitian ini diperoleh selama pelaksanaan penelitian di semester 4 pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi,

Berikut Ini Tabel Hasil Test Pratindakan Keterampilan

Kelas	Nilai Rata- Rata
Mahasiswa Semester 4	59,2

Mahasiswa semester 4 dinyatakan masih tergolong rendah karena siswa masih kurang pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang benar, siswa lebih memilih menggunakan bahasa Jawa dan cenderung ragu untuk berbicara bahasa Indonesia. Dari penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti hanya ada beberapa mahasiswa yang mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi.

B. Pembahasan

a. Hasil Berpikir Kritis Mahasiswa Semester IV Pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi

Diketahui bahwa mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model berpikir kritis untuk meningkatkan pola piker mahasiswa pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi. berpikir kritis di siklus I masih banyak yang harus diperbaiki pada siklus II, yaitu mahasiswa perlu memperjelas pokok-pokok materi yang disampaikan dengan disertai contoh yang relevan, mahasiswa harus memberikan mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi yang diberikan, mahasiswa harus lebih memperhatikan ketertiban ketika mahasiswa maju kedepan dan mengajukan pertanyaan, dengan cara member bimbingan secara baik. Mengerjakan tugas secara mandiri perlu pengawasan yang baik. Agar terbentuknya mahasiswa yang kreatif, maka guru harus memberikan bimbingan kepada seluruh siswa dengan baik.

Perlu memberikan kesempatan untuk bertanya ketika menyimpulkan pelajaran, agar guru mengetahui berapa besar kemampuan mahasiswa menguasai materi yang telah dipelajari. Perlu pengawasan ketika mahasiswa mengerjakan evaluasi, agar lebih tertib dan siswa tidak saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

Aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan telah berjalan dan terlaksana dengan baik, seperti tingkat respon mahasiswa dalam menjawab pertanyaan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru meningkat dengan baik, hal ini disebabkan mahasiswa telah memberikan kepada seluruh mahasiswa yang mengacungkan tangan untuk meresponnya. Dosen telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya ketika menyimpulkan pelajaran, sehingga dosen dapat mengetahui berapa besar kemampuan mahasiswa menguasai materi yang telah dipelajari. Dosen telah mengawasi mahasiswa mengerjakan evaluasi, sehingga suasana kelas menjadi tertib, dan mahasiswa tidak saling bekerjasama.

Berdasarkan hasil analisis skor aktivitas dosen tersebut, membuktikan bahwa mahasiswa telah mampu untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalahnya dalam pembelajaran dan memberdayakan mahasiswa untuk berpikir lebih terbuka dalam berpikir kritis. Meningkatkan penugasan terhadap materi karena mahasiswa mencari informasi dan menggunakannya secara aktif berkelompok, serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Data tentang aktivitas mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran terlihat jelas bahwa aktivitas

mahasiswa telah sesuai dengan perencanaan dan menunjukkan adanya peningkatan kualitas aktivitas mahasiswa mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai pertemuan ke II adalah 75% dengan katagori baik. Pengamatan aktivitas mahasiswa dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II rata – rata persentase aktivitas mahasiswa pada pertemuan ke II adalah 87,5 % dengan katagori amat baik.

Adanya peningkatan aktivitas mahasiswa setiap siklusnya dikarenakan dalam mengikuti proses pembelajaran mahasiswa semakin terfokus pada pemecahan meenyelesaikan soal dengan berpikir kritis yang dimunculkan. Tingkat berpikir kritis siswa semakin meningkat kondisi ini mmenunjukkan bahwa mahasiswa telah termotivasi untuk menjawab soal dengan terbuka jawaban yang banyak sehingga siswa dapat berpikir secara bebas sesuai dengan nalarnya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis adalah suatu kecakapan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Hasil Analisis tindakan ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu jika diterapkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di diperoleh kesimpulan bahwa persiapan mahasiswa ada siklus I dalam menguasai materi pelajaran perlu ditingkatkan, agar ketika pelaksanaan mahasiswa betul-betul dapat menyampaikannya dengan baik, apalagi disertai dengan contoh. Hal ini terlihat pada siklus II, guru telah membawa media pembelajaran setiap masuk ke kelas, telah menetapkan waktu mengerjakan tugas, dan mahasiswa telah menguasai materi dengan baik, karena mahasiswa mampu. Diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *open ended* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa di siklus I masih banyak yang harus diperbaiki pada siklus II, sedangkan pada siklus II guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik, tahap demi tahap pembelajaran dengan menggunakan model *open ended* dengan media audiovisual dapat terlaksana dengan sangat baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II disebabkan guru telah menindaklanjuti kekurangan-kekurangannya yang terjadi pada siklus sebelumnya dan memperbaikinya dengan pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas meningkat, yaitu dari 17 orang (74%) pada siklus I menjadi 21 orang (91,30%) pada siklus II. Dengan demikian keberhasilan siswa pada siklus II telah melebihi 80%.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi calon guru dan mahasiswa karena teknologi saat ini sangat berguna dalam pembelajaran baik di sekolah dasar ataupun di jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, K.P. (2017). "*Exploring Critical Thinking for Secondary Level Students in Chemistry: from Insight to Practice*". *Journal of Advanced College of Engineering and Management*. 3: 31- 39.
- Gunawan, Heri. (2012). Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husnidar, Ikhsan, M., & Rizal, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(april), 71–82.
- Mauliana Wayudi, Suwatno, Budi Santoso. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 5 No. 1, January 2020, Hal. 67-82
- Nurazizah, S., & Nurjaman, A. (2018). Analisis Hubungan *Self Efficacy* Terhadap, *1(3)*, 361–370.
- Paul, R. and Elder, L. (2007). *Consequential Validity: Using Assessment to Drive Instruction, Foundation for Critical Thinking*. Berkeley: University of California.

Lampiran 3 Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kuliah Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Iis Aprinawati, M.Pd.	Ketua Peneliti	Bahasa Indonesia SD	PGSD
2.	Afriza Rahma Rani, M.Pd	Anggota	IPS SD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Juli 2021

Berakhir : Agustus 2021

5. Lokasi Penelitian SD Pahlawan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) (tidak ada).

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial masyarakat dan atau pendidikan yang ditargetkan (tidak ada)

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) rencana penerbitan jurnal di jurnal Internasional terindeks scopus : *Journal Basicedu*

Lampiran 4.Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Honorarium penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	jumlah
1	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti	OB	1	Rp 420,000	Rp 420,000
	b. Pembantu Peneliti	OJ	12	Rp 25,000	Rp 300,000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp 8,000	Rp 240,000
	subtotal Honorarium				Rp 960,000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	Rp 40,000	Rp120,000
	2) Pena	Kotak	1	Rp 60,000	Rp 60,000
	3) Map	Lusin	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	4) Tinta Warna	1 set	1	Rp 400,000	Rp 400,000
	Subtotal bahan Penelitian				Rp 630,000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Kali	10	Rp 50,000	Rp 400,000
	b. Biaya Konsumsi	perhari	10	Rp 25,000	Rp 350,000
	Subtotal biaya pengumpulan data				Rp 750,000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy laporan	rangkap	5	Rp 200,000	Rp 2,000,000
	b. Jilid Laporan	rangkap	5	Rp 20,000	Rp 200,000
	c. Luaran Penelitian				Rp 430.000
	Subtotal biaya Luaran				Rp 1.530.000
	Total				Rp 2,700,000

Lampiran 5 Biodata Diri, Riwayat Penelitian

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor / III.c
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1022048902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 22 April 1989
7.	E-mail	aprinawatiis@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Rendah 2. Pendidikan Bahasa dan Indonesia di Kelas Tinggi 3. Pedagogika

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	1. Drs. Hamizi, S.Pd 2. Otang Kurniaman, M.Pd	1. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

Uraian	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014

Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Teknik Parafrase untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 013 Tampan Kota Pekanbaru	Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 05 Soka Kota Bandung
Nama Pembimbing	3. Drs. Hamizi, S.Pd 4. Otang Kurniaman, M.Pd	3. Prof. Dr. H. Dadang Sunendar, M.Hum 4. Baharudin Musthafa, M.A, P.Hd

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bangkinang, 2022

Pengusul

Iis Aprinawati, M.Pd



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tampusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : 23/LPPM/UPTT/PD/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Iis Aprinawati M.Pd.
NIDN : 1022048902
Anggota : 1. Afriza Rahma Rani, M.Pd.
2. Cantika Salsabila

Program Studi : S1 PGSD

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Semester IV Dalam Mata Kulah Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada bulan Juli Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 29 Juni 2022

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.

NIP-TT. 096.542.108